

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

Metodologi penelitian keperawatan merupakan urutan langkah dalam melakukan penelitian keperawatan. Hal-hal yang dimaksud dalam metode penelitian adalah desain penelitian yang digunakan, kerangka kerja penelitian, populasi dan jumlah sampel yang diperlukan, lokasi dan waktu penelitian, cara pengumpulan data, uji keabsahan data, metode analisis data yang digunakan, dan nilai etika penelitian.

#### **3.1 Desain/Rancangan Studi Kasus**

Desain penelitian merupakan bentuk rancangan yang digunakan dalam melakukan prosedur penelitian. Desain penelitian yang umumnya digunakan di bidang keperawatan adalah rancangan penelitian deskriptif, rancangan observasional, dan rancangan intervensi atau eksperimen. Adapun jenis desain penelitian ini adalah deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien hipertensi di Poli Dewasa Puskesmas Dinoyo Malang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

#### **3.2 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2013).

Definisi operasional memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Pada definisi operasional ditentukan oleh parameter yang disajikan ukuran dalam penelitian merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Hidayat, 2012).

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**  
**Asuhan Keperawatan pada Klien Hipertensi dengan Masalah Kurang Pengetahuan Diet Rendah Garam di Puskesmas**  
**Dinoyo Malang**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skoring	Skala
1.	Hipertensi	Hasil pengukuran tekanan darah dimana tekanan sistolik sama dengan atau lebih tinggi dari 160 mmHg dan tekanan diastolik sama dengan atau lebih tinggi dari 80 mmHg	Klasifikasi Hipertensi 1. Optimal sistol <120 diastol <80 2. Normal sistol 120-129 diastol 80-84 3. High normal sistol 130-139 diastol 85-89 4. Hipertensi grade 1 sistol 140-159 diastol 90-99 5. Hipertensi grade 2 sistol 160-179 diastol 100-100 6. Hipertensi grade 3 sistol 180-209 diastol 100-109 7. Hipertensi grade 4 sistol >210 diastol >120	Tensimeter	1. Optimal (0) 2. Normal (1) 3. High normal (2) 4. Hipertensi Grade 1 (3) 5. Hipertensi Grade 2 (4) 6. Hipertensi Grade 3 (5) 7. Hipertensi Grade 4 (6)	Skala ukur ordinal.
2.	Pengetahuan diet rendah garam	Hasil pengukuran pengetahuan klien tentang diet rendah garam.	Pengisian kuesioner: 1. Salah diberi nilai (0) 2. Benar diberi nilai (1)	Kuesioner	1. Baik (8-10) 2. Sedang (6-7) 3. Kurang (0-5)	Skala ukur ordinal

### **3.3 Partisipan**

Partisipan penelitian studi kasus ini menggunakan 2 orang pasien yang mengalami penyakit hipertensi dengan klasifikasi kurang pengetahuan terhadap diet rendah garam yang datang di Ruang Poli Dewasa Puskesmas Dinoyo Malang.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Studi kasus ini dilakukan kepada klien hipertensi di ruang Poli Dewasa Puskesmas Dinoyo Malang. Waktu pelaksanaan dimulai pada bulan April-Mei 2018.

### **3.5 Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah himpunan angka yang merupakan nilai dari unit sampel kami sebagai hasil mengamati atau mengukur. Langkah-langkah pengumpulan data secara operasional, metode pengumpulan data dan penjelasan tentang cara-cara pengisian instrumen (Setiadi, 2013:139).

#### **3.5.1 Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan wawancara secara langsung pada responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Metode dapat dilakukan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara mendalam serta jumlah responden sedikit. Pada studi kasus ini wawancara digunakan untuk menyusun data dari anamnesa atau pengkajian dengan menggunakan pedoman wawancara terpimpin.

#### **3.5.2 Observasi**

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung kepada responden penelitian untuk mencari

perubahan atau hal-hal yang akan diteliti. Pengumpulan data dengan cara observasi ini dapat dilakukan apabila subyek penelitian adalah perilaku manusia, proses kerja, atau responden kecil (Hidayat, 2012). Peneliti menggunakan metode observasi dengan pemeriksaan fisik dengan pendekatan inspeksi dan palpasi.

### **3.5.3 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menilik hasil pemeriksaan diagnostik dan data-data lain yang relevan. Pada studi kasus ini studi dokumentasi digunakan untuk memperkuat diagnosa keperawatan.

## **3.6 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dimaksudkan untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validasi tinggi. Uji keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan dan sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawat, dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Pada studi kasus ini menggunakan sumber informasi tambahan dengan memperpanjang waktu pengamatan.

## **3.7 Analisis Data**

### **3.7.1 Pengumpulan Data**

#### **3.7.1.1 Tahap Awal**

- a. Peneliti mengurus surat pengantar di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang.
- b. Peneliti menyerahkan surat ke Kesbangpol Kota Malang.
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Kesbangpol Kota Malang peneliti meminta surat izin ke Dinas Kesehatan Kota Malang.

- d. Setelah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kota Malang, peneliti menyerahkan surat kepada kepala Puskesmas Dinoyo Kota Malang.

### **3.7.1.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Menentukan partisipan penelitian
- b. Setelah mendapatkan partisipan, peneliti memberikan penjelasan kepada partisipan penelitian tentang tujuan, kerahasiaan data, dan manfaat dari penelitian yang dilakukan terhadap partisipan.
- c. Setelah mendapatkan penjelasan, peneliti meminta persetujuan kepada partisipan penelitian untuk menandatangani *informed consent* sebagai bukti bersedia dilibatkan dalam penelitian.
- d. Melakukan kontrak waktu dengan partisipan selama tiga bulan. Kegiatan pengambilan data dilakukan selama tiga bulan. Setiap pertemuan dilakukan pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi.
- e. Peneliti menggunakan pengumpulan data melalui metode wawancara terstruktur dengan lembar kuesioner (*Open ended questions*) metode wawancara untuk mengkaji pengetahuan diet rendah garam.
- f. Peneliti mendokumentasikan semua hasil ditulis dalam lembar observasi untuk kemudian dilakukan pengolahan dan analisa dari data yang telah didapatkan kemudian dideskripsikan.

### **3.7.2 Mereduksi Data**

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

### **3.7.3 Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dengan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

### **3.7.4 Kesimpulan**

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

## **3.8 Etika Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengajukan permohonan kepada pihak di Puskesmas Dinoyo untuk mendapatkan persetujuan, kemudian diajukan kepada responden yang diteliti dengan mempertahankan masalah etika seperti:

### **3.8.1 Inform Consent (lembar persetujuan)**

Memberi lembar persetujuan kepada klien yang bersedia menjadi responden dalam penelitian, dijelaskan tujuan studi kasus setelah itu diajukan permohonan untuk menjadi responden dan menandatangani surat persetujuan.

### **3.8.2 Anomity (tanpa nama)**

Dalam menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama lengkap responden pada lembar pengumpulan data tetapi hanya cukup dengan inisial nama.

### **3.8.3 Confidentiality (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subyek dijamin oleh peneliti.